BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini negara Indonesia sedang mengalami perkembangan menuju era globalisasi, di mana teknologi telah berpengaruh kesegala bidang terutama dalam bidang ekonomi.Untuk membantu kelancaran pertumbuhan ekonomi diperlukan sarana pendukung antara lain dalam bidang transportasi, dimana alat-alat transportasi jumlah serta jenisnya. Berbagai jenis alat transportasi telah berkembang pesat di Indonesia dari mulai yang sederhana sampai yang menggunakan teknologi canggih seperti halnya pesawat terbang. Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan alat transportasi akan semakin meningkat. Alat transportasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat mulai dari masyarakat ekonomi ke bawah maupun masyarakat ekonomi ke atas. Oleh karena itu kebutuhan akan transportasi tidak dapat di abaikan begitu saja oleh pemerintah maupun swasta.

PT. Kereta Api (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi dan merupakan satu-satunya perusahaan perkeretaapian yang ada di Indonesia. PT. Kereta Api Indonesia salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang dalam kegiatannya berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat yang ingin menggunakan jasa perkeretaapian. PT. Kereta Api (Persero) menyediakan berbagai fasilitas guna memuaskan konsumen yang di sesuaikan dengan jenis kereta apinya baik ekonomi, bisnis, maupun eksekutif.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Tarif atau harga tiket yang ditentukan pun tidak sama, karena tarif tiket di sesuaikan dengan jenis kereta api serta fasilitas yang dimilikinya, juga kemampuan yang di miliki oleh masyarakat itu sendiri. Di samping itu PT. Kereta Api (Persero) menetapkan harga atau tarif berdasarkan biaya operasi yang telah di keluarkan untuk dapat melayani konsumennya. Pada kereta api kelas ekonomi penetapan tarif di lakukan oleh pemerintah, tidak seperti kereta api kelas bisnis maupun eksekutif di mana penetapan tarif merupakan wewenang perusahaan sepunuhnya. Tarif tiket akan semakin tinggi apabila fasilitas yang di milikinya semakin memuaskan dan nyaman bagi konsumen serta jarak yang di tempuh semakin jauh.

Pada saat sekarang ini Indonesia sedang mengalami pergolakan ekonomi atau yang lebih di kenal dengan istilah krisis ekonomi yang mana menjadikan perekonomian Indonesia semakin tidak stabil. Dampak dari krisis tersebut juga menimpa pada PT. Kereta Api Indonesia yang terpaksa harus ikut menaikan tarif guna menutupi semua biaya yang telah di keluarkan.

Masalah kenaikan tarif tiket kereta api menjadi salah satu masalah yang memerlukan perhatian yang tidak sedikit, oleh karena itu perlu segera ditangani dengan baik oleh pemerintah maupun perusahaan itu sendiri.

Kenaikan tarif yang di lakukan oleh perusahaan haruslah secara bertahap sehingga konsumen tidak terlalu merasakan adanya kenaikan tarif tersebut serta perusahaan mempunyai pendapatan yang bisa di gunakan untuk menutupi semua biaya –biaya yang telah di keluarkan.

Dengan kenaikan tarif tiket kereta api menimbulkan sedikit banyak masalah yang akan di hadapi oleh PT. Kereta Api Indonesia. Oleh karena itu diperlukan

kebijakan serta penetapan harga tiket yang tidak terlalu membebani konsumen yang ingin menggunakan jasa transportasi kereta api.

Konsumen di sini merupakan konsumen akhir yang tujuan pembeliannya adalah untuk pemenuhan kebutuhan sendiri. Kepuasan konsumen akan kebutuhan produk atau jasa yang di hasilkan perusahaan sangatlah penting karena dengan kepuasan yang di peroleh konsumen, perusahaan dapat mempertahankan jumlah konsumen yang ada.

Jumlah konsumen merupakan banyaknya konsumen yang menggunakan jasa atau produk yang di hasilkan oleh perusahaan. Perusahaan perlu mengetahui berapa jumlah konsumen yang menggunakan jasanya agar bisa di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat di ketahui apakah ada peningkatan atau penurunan jumlah konsumen.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam memenuhi laporan kerja praktek penulis mencoba mengambil judul **"Pengaruh Penetapan Kenaikan Harga Tiket Ekonomi (Bandung-Surabaya) Terhadap Jumlah Konsumen Jasa Transportasi Kereta Api Pasundan Di PT.Kereta Api (Persero) Bandung".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari penelitian ini Penulis dapat mendalami dan menerapkan ilmu yang telah di peroleh selama di dunia pendidikan ke dalam aplikasi dunia kerja yang berhubungan dengan penetapan kenaikan harga tiket pada PT. Kereta Api (Persero) dalam pengaruhnya terhadap jumlah konsumen.

b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh penetapan kenaikan harga tiket terhadap jumlah konsumen pada jasa transportasi kereta api di PT. Kereta Api (Persero).

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek pada PT. Kereta Api (Persero) yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan 1 Bandung. Sedangkan waktu penelitian di lakukan mulai tanggal 1 September 2002 sampai dengan 30 September 2002.